BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Luas Wilayah Ngagel Rejo

Lokasi penelitian terletak dikelurahan Ngagel Rejo dimana kelurahan tersebut merupakan salah satu di kecamatan Wonokromo yang mempunyai batas wilayah 136,3 Ha. Yang mana dari pembagian luas wilayah tersebut dipergunakan untuk lahan pemukiman, makam, perkarangan, sekolah / perguruan tinggi, dan tanah untuk fasilitas umum dan perkantoran.[75]

b. Batas Wilayah

Batas – batas administratif pemerintahan kelurahan Ngagel kota surabaya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Batas Wilayah Ngagel Rejo

Batas	**Desa / Kelurahan**	**Kecamatan**
Sebelah Utara	Pucang Sewu	Gubeng
Sebelah Timur	Barata Jaya	Gubeng
Sebelah Selatan	Jagir	Wonokromo
Sebelah Barat	Ngagel	Wonokromo

[75] Data administrasi pemerintahan kelurahan Ngagel Rejo Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Orbitrasi

Tabel 3.2

Orbitrasi

1.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	3 Km
2.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	6 Km
3.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi	8 Km
4.	Jarak dari Ibukota Negara	900 Km

Dilihat dari topografi dan kontur tanah kelurahan ngagel rejo kecamatan wonokromo secara umum berupa dataran rendah yang berada pada ketinggian 3 M di Atas permukaan Laut dengan suhu rata – rata 31°Celsius. Kelurahan ngagel rejo terdiri dari 126 rukun tetangga (RT) dan 12 rukun warga (RW).[76]

d. Jumlah penduduk Ngagel Rejo

Administrasi kependudukan pada tahun 2016:

1) Jumlah kepala keluarga : 10.403 kk
2) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin
   - Laki-laki :26.074 Orang
   - Perempuan :22.620 Orang
3) Jumlah penduduk menurut kewarganegaraan
   a) WNI
      - Laki-laki : 26. 074 Orang
      - Perempuan : 22.620 Orang

[76] Data administrasi pemerintahan kelurahan Ngagel Rejo Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Jumlah : 48.694 Orang

b) WNA

- Laki-laki : - Orang
- Perempuan : - Orang
- Jumlah : - Orang

4) Jumlah penduduk menurut agama

a) Islam : 45.324 Orang

b) Kristen : 3.461 Orang

c) Katolik : 901 Orang

d) Hindu : 85 Orang

e) Budha : 26 Orang

5) Jumlah penduduk menurut usia

a) Kelompok pendidikan

(1). 00 - 03 tahun : 271 Orang

(2). 04 - 06 tahun : 1.546 Orang

(3). 07 - 12 tahun : 8.499 Orang

(4). 13 - 15 tahun : 4.387 Orang

(5). 16 - 18 tahun : 2.131 Orang

(6). 19 - ke atas : 467 Orang

b) Kelompok tenaga kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1). 10 - 14 tahun : - Orang

(2). 15 - 19 tahun : 128 Orang

(3). 20 - 26 tahun : 891 Orang

(4). 27 - 40 tahun : 1.146 Orang

(5). 41 - 56 tahun : 527 Orang

(6). 57 - ke atas : 79 Orang

6) Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

a) Pendidikan formal

(1). Taman kanak-kanak : 1.519 Orang

(2). Sekolah dasar : 8.426 Orang

(3). SMP / SLTP : 4.349Orang

(4). SMU / SLTA : 2.083 Orang

(5). Akademi (D1 - D3) : - Orang

(6). Sarjana (S1 - S3) : 187 Orang

b) Pendidikan non formal

(1). Pondok pesantren : - Orang

(2). Madrasah : - Orang

(3). Pendidikan keagamaan : - Orang

(4). Sekolah luar biasa : - Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5). Kursus ketrampilan : - Orang

7) Jumlah penduduk menurut pekerjaan

a) Karyawan

(1). Pegawai negeri sipil : 890 Orang

(2). TNI : 105 Orang

(3). POLRI : 171 Orang

(4). Swasta : 808 Orang

(5). Pensiunan / Purnawirawan : 259 Orang

(6). Wiraswasta : 261 Orang

(7). Tani / Ternak : - Orang

(8). Pelajar / Mahasiswa : 1.807 Orang

(9). Buruh Tani : - Orang

(10). Dagang : 1.215 Orang

(11). Nelayan : - Orang

(12). Ibu Rumah Tangga : 2.122 Orang

(13). Belum Bekerja : 4.429Orang

Tabel 3.3

Jumlah mobilitas penduduk

JENIS KELAMIN	LAHIR	MATI	DATANG	PINDAH
LAKI – LAKI	9	7	13	12
PEREMPUAN	12	5	6	8
JUMLAH	21	12	19	20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Jumlah penduduk musiman

a). Laki-laki : 14 Orang

b). Perempuan : 5 Orang

9) Di Kelurahan Krembangan juga terdapat tempat peribadatan diantaranya:

a).masjid : 14 Unit

b). Musholla : 22 Unit

c). Gereja : 8 Unit[77]

e. Deskripsi Konselor

Konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Dimana seorang konselor membantu klien agar dapat memahami dirinya sendiri begitu juga masalah yang sedang dihadapi dengan begitu dapat mempermudah proses terapi yang diberikan kepada klien sehingga dapat menyelesaikan masalahnya di massa yang akan datang.

Peneliti disini adalah seorang mahasiswi Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya yang sudah menginjak semester delapan, peneliti mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI).

[77] Data administrasi pemerintahan kelurahan Ngagel Rejo Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun biodata konselor:

1) Identitas Konselor

Nama : Ida Ayu Kusumawati

NIM : B03212008

Tempat Tanggal Lahir : Bojonegoro 26 april 1993

Jenis Klamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Pendidikan : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Wonocolo Gang 3 No. 27-a Surabaya

2) Riwayat pendidikan

1999– 2005 : SD ISTIQBAL SURABAYA

2005 – 2008 : SMP N 40 SURABAYA

2008 – 2011 : SMA N 10 SURABAYA

f. Deskripsi Klien

Klien adalah orang yang perlu mendapatkan bantuan sehubungan dengan masalah yang sedang dihadapinya dengan bantuan dari orang lain untuk memecahkan masalahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Biodata Klien:

1) Identitas Klien

Nama	: Sita (nama samaran)
Tempat Tanggal Lahir	: Surabaya 18 Maret 1993
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Ngagel Rejo Utara 1 No. 5-a Surabaya

2) Riwayat Pendidikan

1999- 2005	: SD NGAGEL REJO II SURABAYA
2005- 2008	: SMP N 40 SURABAYA
2008– 2011	: SMA IPIEM SURABAYA

3) Keadaan Klien

Klien adalah anak tunggal dia tidak mempunyai saudara. Klien tergolong anak yang cukup pandai, apapun pelajaran yang diberikan ia dapat menguasainya dengan baik. Dia termasuk anak yang manja karena dari kecil dalam hal apapun dia tidak pernah lepas dari peranan orang tuannya.

Ciri-ciri klien, orangnya tidak terlalu tinggi dan badannya agak berisi. Dulu ketika dia duduk dibangku SMP sempat kurus kering akibat sering sakit-sakitan, hampir tiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bulan dia harus bolak-balik ke rumah sakit untuk *check up*. Secara fisik dan sikap sangat mirip dengan sang ayah, wajahnya cantik, hidungtnya pesek, gayanya tomboy. Orangnya pendiam, tetapi terkadang juga suka ngambek apalagi kalau ada yang menyinggung soal sikapnya yang sama persis dengan ayahnya.[78]

4) Latar Belakang Perekonomian

Perekonomian keluarga klien tergolong ekonomi menengah keatas, dimana kebutuhan secara finansialnya selalu tercukupi, itu di karenakan ibu klien yang bekerja sebagai salah satu pegawai perusahaan yang ada di Surabaya.[79]

5) Latar Belakang Keagamaan

Jika dilihat dari kehidupan sehari-hari klien, klien tidak pernah mengikuti kegiatan keagamaan seperti kegiatan mengaji rutin dikampungnya. Begitu pun dengan menjalankan sholat 5 waktunya, klien hampir tidak pernah sholat.[80]

6) Latar Belakang Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat bisa dikatakan bahwa klien jarang sekali bersosialisasi dengan tetangga karena

[78] Hasil wawancara dengan kerabat dekat klien pada tanggal 18 juli 2016
[79] Hasil wawancara dengan tetangga dekat klien pada tanggal 19 juli 2016
[80] Hasil observasi terhadap klien pada tanggal 18 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klien sibuk dengan keja dan terkadang sering menghabiskan waktu dikamar sambil membaca novel. Tak heran jika tetangganya jarang mau menyapa klien karena klien, karena sikap klien yang cuek terhadap tetangganya.[81]

7) Deskripsi Masalah Klien

Menurut penelitian yang saya lihat dilapangan bahwasannya klien ini mempunyai masalah yang perlu mendapatkan penanganan dimana klien mengalami dilema. Sejak kecil Sita dekat dengan ayahnya, kemanapun dia pergi tidak lepas dari sang ayah sampek ketika sang ayah bekerja Sita pun ikut mungkin dikarenakan Sita adalah anak satu-satunya. Kedua orang sita sangat *protectif* terhadap dirinya tapi bukan berarti Sita dilarang melakukan kegiatannya sehari-hari seperti: shopping, nongkrong, serta berlibur ke luar kota bersama teman-temannya, hanya saja Sita harus mengerti batasan yang diberikan oleh orang tuanya. Saat Sita mulai masuk dibangku SMP kondisi sang ayah mulai menurun tetapi sang ayah tidak pernah menunjukan itu terhadap Sita meski ayahnya merasa lelah. Dia tetap mengantarkan Sita ke sekolah, pergi less, bahkan rela menunggu Sita kalo lagi nongkrong sama teman-temanya.

[81] Hasil observasi ditempat penelitian (rumah klien)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat Sita kelas VIII SMP masuk semester akhir kondisi ayahnya semakin memburuk sehingga harus bolak-balik ke rumah sakit. Sampai pada akhirnya sang ayah menghembuskan nafas terakhir ketika Sita naik ke kelas IX. Pada saat itu sita sempat *down* karena kehilangan sosok yang paling disayang, dihormati, dikagumi, dan paling dibanggakan. Setelah kepergian sang ayah, ibu Sita yang tadinya hanya seorang pegawai biasa kini harus bekerja keras demi anak semata wayangnya. Sebagai pengganti tugas sang ayah sebelumnya, ibunya meminta salah satu adek dari ayahnya yang kebetulan tempat tinggalnya tidak jauh dari rumah Sita hanya berbeda bloknya saja untuk mengantarkan keponakannya itu mulai dari berangkat sekolah, pergi ke tempat les, atau kemana pun.[82]

Selama proses tersebut Sita mulai merasa nyaman dengan omnya itu, tapi pada suatu ketika timbul perasaan aneh yang dalam diri Sita. Awalnya dia biasa saja tapi semakin ia rasakan malah perasaan itu tumbuh. Saat ini Sita sudah menginjak bangku SMA dimana masa pubertas ada dalam dirinya. Suatu hari ketika dia libur sekolah dan tidak kemana-mana, dia merasakan rindu dengan omnya yang

[82] Hasil Observasi terhadap klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemana-mana selalu ditemani. Rindu itu tidak biasa yang sebelumnya ia rasain ketika lagi kangen sama ayahnya. Sampai akhirnya dia sadar bahwa dia telah jatuh cinta pada omnya sendiri.

Sita yang pada saat itu sudah menginjak kelas XI, dan disitu sita tidak bisa memendam lagi perasaanya sampai pada akhirnya dia mengungkapan apa yang dia rasain terhadap omnya sendiri. Seketika itu omnya dengan ekspresi tidak terkejut malah langsung menerima pernyataan Sita, dari situ hubungan terlarang itu terjalin. Pada waktu itu, omnya ini belum berkeluarga alias masih bujang. Ketika Sita naik kelas XII omnya ini menikah dengan teman kuliahnya dulu, ada rasa marah, cemburu bahkan benci dengan istri omnya sendiri. Hubungan itu masih terjalin sampai suatu ketika si omnya ini dateng ke rumah sita karena si ibu harus keluar kota beberapa hari dan ibunya menitipkan sita kepada omnya tadi. Saat omnya berada dirumah sita dan hanya ada mereka berdua hasrat itu mulai bersemayam dalam diri keduanya sampai akhirnya keduanya melakukan hubungan intim, yang tadinya dia menikmati hubungan terlarang itu bersama omnya kini Sita mulai gelisah dan ketakutan jika nantinya hubungan gelap tersebut akan terkuak. Karena jika hubungan itu sampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkuak orang pertama yang akan disalahkan yakni ibunya dan jelas sita tidak mau hal itu sampek terjadi.[83]

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Dzikir dalam Mengatasi Perselingkuhan Seorang Perempuan terhadap Lelaki yang sudah Beristri di Ngagel Surabaya.

Pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan konselor adalah bimbingan konseling yang berlandaskan islam dengan terapi Dzikir terhadap klien, agar klien dapat menjadi manusia beriman yang selalu mematuhi perintah Allah. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa klien telah jauh dari perintah–perintah Allah dan menjalankan laranganNya, akibatnya selama ini klien dibayang-bayangi perasaan berdosa, cemas, serta ketakutan. Ada beberapa langkah yang dilakukan konselor dalam memberikan bantuan kepada klien.

Adapun proses pelaksanaan bimbingan konseling islam dalam membantu klien, disini konselor menggunakan beberapa langkah. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a) Identifikasi Masalah

[83] Hasil Observasi terhadap klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui masalah (yang meliputi kejadian, pikiran, perasaan yang dialami klien) dan gejala yang nampak atau dampak dari masalah klien. Dalam menggali permasalahan klien tersebut, konselor melakukan wawancara dan observasi kepada klien, teman klien, ibu klien, dan tetangga klien.

Adapun langkah yang dilakukan oleh konselor agar dapat memperoleh data mengenai klien ini dilakukan dalam beberapa waktu. Berikut adalah hasil dari identifikasi masalah:

1) Wawancara dan observasi dengan klien

Pagi itu konselor datang ke rumah klien untuk melakukan proses konseling. Pada saat itu klien sedang sendiri di rumah dan sedang menonton televisi, ketika konselor datang ibu klien sedang pergi bekerja ke luar kota.

Melihat kedatangan konselor klien pun segera mempersilahkan masuk dan duduk kepada konselor. Kemudian konselor mulai menanyakan keadaan klien, saat itu klien terlihat kurang bersemangat karena berada di rumah sendirian.

Klien mengungkapkan pada saat itu, bahwa dia merasa bosan sekali, letih ketika berada di rumah, konselor bertanya kenapa letih?, klien mengaku letih dengan keadaannya, setiap hari berada di rumah sendirian tidak ada teman untuk diajak ngobrol. Saat itu konselor mencoba merespon dengan bertanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memangnya tidak ada sanak sodara atau teman yang main kerumah?, klien menjawab ya ada tapi kan tidak tiap hari datang ke rumah.

Konselor kembali bertanya pada klien Ibu tidk ada dirumah?, klien menjawab jangan tanya soal Ibu deh boro-boro (dari bahasa Indonesia jangankan) ada dirumah makan sama anaknya saja mana sempet. Lalu selama ini yang nemenin kamu siapa? “ya kalo nggak si Asti ya sama om ku..tapi lebih sering jalan sama om ku sihh soalnya kan Asti kerja jadi ketemunya kalo mnggak dia libur paling ya aku telpon tak suruh dateng kesini dan besoknya tak suruh bolos deh.

Kalo keluar sama om biasa e kemana? “ya kemana aja pokoknya berdua. Kalo kluar yang lebih sering ngajak kamu apa ommu? “ya aku..kalo lagi suntuk langsung deh telpon lek gak gitu sms om terus kluar” memang kalo kluar omnya kmu gak pernah ngajak istrinya? “ya nggak lah ntar ganggu dong..gak mau ya aku kalo lagi pergi sama om ku terus ada yang gangguin.. apalagi kalo lagi berduaan di hotel atau pas om ku lagi nginep di rumah hpnya tak suruh naruh lah” emang istrinya nggak curiga gitu selama ini kalo kalian bergi berdua aja? “ya nggak lah kn istrinya selalu percaya apa ae yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibilang sama om ku dan kemana pun kita pergi meski arahnya ke hotel..ngak bakalan dia tau ataupun curiga”

kamu ngapain pergi ke hotel sama om kamu? “ya cari sensari baru aja masak gitu dirumah terus ya bosen lah bebz” maksudnya bosen gitu? “ehhmb gini lho dulu waktu mama pergi ke luar kota kan om ku nginep ni dirumah terus tiba-tiba om ku masuk ke kamar ku dan minta ngajak begituan.awalnya sihh aku nolak ya tapi tangannya om ku gak isa diem akhirnya aku terbawa suasana dan gak sengaja ngelakuin gitu dan sekarang jadi ketagihan apalagi semenjak aku tau kalo istrinya hamil tambah sering aku ngelakuin gitu”

Lalu kamu tau dari mana kalo istrinya om kamu sedang hami? “ya dari media sosial om ku lah kan aku sering banget ngepoin (pengen tau) apa saja yang dilakuin om ku sama istrinya..ya aku gak terimalah entar yang ada om ku makin sayang sama istrinya dan aku gak mau itu terjadi apalagi harus kehilangan om ku, maka dari itu aku bakal ngelakuin apa saja demi mempertahan kan dia. Ungkap Sita [84]

2) Wawancara konselor dengan teman klien

Sore itu konselor mendatangi teman klien untuk menanyakan keadaan klien. Menurutnya klien itu seorang yang

[84] Hasil wawancara dan Observasi dengan klien saat proses konseling pada hari sabtu tanggal 29 Juli 2016 pukul 09.00 – 11.15 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti apa? Sita itu merupakan teman supel, mudah bergaul, bisa membangun suasana yang asyik. Tapi semenjak sepeninggal ayahnya Sita lebih banyak berubah. Berubah..?? berubah yang seperti apa?? Jadi susah di ajak kumpul bareng alasannya sih takut gak enak sama omnya kalo harus nunggu tiap jalan sama kita-kita.

Pernah gak sita bercerita tentang masalah pribadinya? Sering banget..dia kalau ada apa-apa itu pasti telepon aku kalau gak gitu dia langsung dateng ke rumah ku..kalau boleh tau sita cerita apa ya ke kamu?? Ya banyak mulai dari dia kesepian dirumah..debat sama mamanya yang sibuk mengurus pekerjaan dibandingkan menemani sita..oh begitu..sita pernah cerita tentang masalah percintaannya gak ke kamu??? Masalah dia menjalin hubungan terlarang sama omnya!!? Iya..sering banget malah..aku sama sita itu udah sahabatan dari SMA malah kita udah kayak saudara jadi hampir semuanya dia cerita ke aku..masalah apa yang pernah sita cerita ke kamu tentang hubungannya??? Sita bilang bahwa dia sudah menemukan sosok pengganti ayahnya dan dia merasa nyaman ketika dekat dengan omnya tersebut. Sita juga bilang bahwa cuman omnya sosok orang yang paling dia sayangi setelah ayahnya. Bahkan dia mau memberikan segalanya supaya gak kehilangan omnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika dia bercerita mengenai hubungannya sita merasa sangat bahagia kayak orang lagi kasmaran hampir kalau ketemu ceritanya tentang omnya melulu sampek bosen aku dengernya. Selain itu apalagi yang pernah sita ceritain ke kamu??? Sita pernah bilang bahwa dia marah sama omnya ketika omnya pergi dengan tantenya (istri omnya), sita merasa cemburu dan gak terima dengan sikap omnya, karena sita merasa hanya dia yang berhak mendapatkan kasih sayang yang utuh dari omnya tersebut.

Ada hal lain gak yang pernah membuat sita benar-benar marah?? Ada.. pada waktu tantenya mengandung disitu sita merasa sangat marah terhadap omnya sampek dia gak mau kalah dengan tantenya..maksudnya gak mau kalah?? Ya kalau tantenya aja bisa hamil kenapa dia gak. Sita gak mau lah kalau nantinya omnya itu lebih sayang dan perhatian ke tantenya dari pada ke dia. Lho tapi kan itu istrinya ya sewajarnya toh istrinya mendapatkan itu semua dari suaminya!!?ya tapi namanya dia udah cinta buta sama omnya, sita bakal ngelakuin apa aja lah agar gak kehilangan omnya, ungkap temannya.[85]

3) Wawancara konselor dengan Ibu klien

[85] wawancara dan Observasi dengan teman klien saat proses konseling pada hari minggu tanggal 30 juli 2016 pukul 15.15 – 16.45 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pagi itu konselor datang ke rumah klien dengan tujuan mencari informasi dari ibu klien. Kebetulan pagi itu ibu klien sedang tidak bekerja karena sedang kurang enak badan tapi beliau bersedia memberikan informasi tentang klien dan ketika konselor dateng, klien sedang tidak ada dirumah sehingga konselor bisa bebas bertanya mengenai klien.

Konselor bertanya bagaimana hubungan kedekatan emisional klien dengan omnya. Menurut pengungkapan si ibu bahwa klien sangat dekat banget dengan omnya dan anak nya manja banget kalo sama omnya dari pada sama ibunya sendiri. Ibunya sih seneng kalo anaknya bisa nyaman sama omnya jadi ibunya nggak khawatir lagi. karena semenjak kepergian ayahnya. Klien branyak perubahan yang terjadi, dia lebih sering kluar ketika ibunya libur kerja. Dan klien jd lebih pendiam, dia lebih sering menghabiskan waktu di dalam kamar entah itu mendengarkan musik, membaca novel, atau lagi teleponan sama temanya.

Memang ibu jarang dirumah?? Bukan jarang dirumah mbak lebih tepatnya saya kerja dan pulang larut malam dan ketika saya pulang sitanya udah tidur jadi itensitas saya ketemu anak kurang. Oh begitu..lalu ibu kalo libur kerja apa tidak pernah pergi bersama sita?? Bagi saya gak ada hari libur mbak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dalam bekerja kalau pun saya libur saya mengurusi bisnis saya yang lain mbak,,saya libur itu kalau tubuh saya merasa kurang fit "ya seperti sekarang ini". Waduh maaf ya bu sebelumnya sudah mengganggu waktu istirahatnya..!? iya tidak apa-apa kok mbak. Ibu tidak pernah mengajak sita berbicara mengenai masalah pribadinya atau yang lain gitu?? Saya hampir gak pernah bisa berbicara berdua sama anak saya mengenai urusan pribadinya karna dia selalu menghindar ketika saya tanyai menyangkut urusan pribadinya

Anak saya itu tipe orang yang gak mudah menceritakan urusan pribadinya ke orang lain atau mungkin sayanya saja yang kurang ada waktu buat dia jadi anak saya malas bercerita mengenai urusan pribadinya. Selama ini ada nggak tingkah laku Sita yang Aneh? Menurut saya nggak ada yang aneh dengan sikap anak saya semuanya nampak sama seperti biasanya. Ungkap si ibu klien.[86]

4) Wawancara konselor dengan tetangga klien yakni mbak Yuni (samaran).

[86] wawancara dan Observasi dengan ibu klien saat proses konseling pada hari senin tanggal 31 Juli pukul 10.00 – 13.25 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor menemui tetangga klien, pada saat itu mbak Yuni (nama samaran) tetangga klien sedang bersantai di depan teras bersama anaknya, saya menghampiri, mbak Yuni sontak sedikit kaget dengan kedatangan saya yang seakan langsung bertanya mengenai klien. Menurut mbak yuni Sita ini adalah sosok orang yang baik, nggak banyak bicara dan jarang kluar rumah.

Pernah gak sih mbak Sita curhat sama mbak? "kalau curhat siih nggak pernah ya..soale kan anaknya kerja dari pagi sampek sore jadi jarang kluar rumah..kalau dulu sihh waktu masih sekolah hampir jarang kelihatan dirumah..banyak banget kegiatannya. Memang dulu kalo kluar sama siapa mbak? "ya dulu kalo kluar mulai dari berangkat sekolah hingga mengikuti kegiatan-kegiatan diluar sekolah (less, nongkrong sama temen, dan belanja) selalu dianter sama mendiang ayahnya..tapi semenjak ayahnya sudah tiada dia kemana-mana sekarang di anter sama omnya..katanya siih adek dari mendiang ayahnya.

Mbak yuni juga mengungkapkan bahwa mereka sering banget pergi bersama dari pagi sampai sore. Dan ketika ibunya Sita lagi kluar kota omnya suka menginap dirumah Sita bukan hanya itu saja tantenya (istri omnya) sampai harus dateng ke rumah Sita cuman mengantar makanan hal itu karena Sita yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nggak pernah mau kalo disuruh menginap dirumah omnya. Selama ini ada tidak teman cowok Sita yang pernah maen ke rumahnya? “tidak pernah mbak, kebanyakan yang dateng ke rumahnya cewek apalagi yang namanya mbak Asti, dia sering banget maen bahkan sampek menginap di rumah Sita. Ungkap mbak yuni[87]

Berdasarkan identifikasi di atas peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa gejala-gejala yang nampak pada klien ketika mengalami masalah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Gejala yang nampak sebelum dilakukan proses konseling

No	Kondisi Klien	Sebelum Konseling		
		Ya	Tidak	Kadang-kadang
1	Sering bertemu	√		
2	Jalan bersama	√		
3	Sering telepon dan sms	√		
4	Kepo (ingin tau) di sosmed	√		

b) Diagnosa

Berdasarkan data dari hasil identifikasi masalah, konselor menemukan masalah utama yang dihadapi oleh konseli yaitu

[87] wawancara dan Observasi dengan tetangga klien saat proses konseling pada hari kamis tanggal 3 Agustus 2016 pukul 09.00 – 10.15 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan perselingkuhan. Hal ini terjadi karena konseli merasa kesepian semenjak kepergian ayahnya Oleh karena itu hal tersebut mengakibatkan masalah bagi konseli yang membuatnya menjadi berperilaku suka menyendiri, selalu merasa cemas, dan cuek terhadap lingkungan sekitar. Sebagai pengganti peranan ayah konseli, ibunya meminta adik dari suaminya untuk menjaga konseli. Seringnya mereka bertemu dan lebih banyak menghabiskan waktu bersama munculah perasaan yang tak seharusnya yang dialami oleh konseli. Dari sinilah perselingkuhan itu terjadi karena konseli tidak bisa mengontrol dirinya sendiri.

c) Prognosa

Langkah prognosa yakni langkah menetapkan jenis bantuan apa yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah yang sudah ditetapkan pada langkah diagnosa. Dalam hal ini konselor menetapkan jenis terapi apa yang akan diberikan kepada klien, agar proses konseling bisa membantu menyelesaikan masalah klien secara maksimal.

Melihat permasalahan yang dialami klien beserta gejala-gejala yang nampak pada diri klien, maka konselor menetapkan jenis bantuan yang akan diberikan kepada klien, disini konselor memberikan terapi dzikir yang sifatnya direktif untuk mengarahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menyadarkan klien. Proses konseling dilakukan sebanyak 5x pertemuan.

Dengan melakukan terapi dzikir, klien diharapkan dapat mengingat segala kekuasaan yang dimiliki oleh Allah SWT, serta klien dapat merasa dalam lindungan Allah SWT, agar klien bisa terhindar dari perasaan-perasaan sedih, murung, gelisah, cemas, dan dosa berkepanjangan. Dan klien dapat diharapkan menjalankan perintah-perintah Allah SWT.

d) Terapi/*Treatment*

Langkah ini yakni pelaksanaan bantuan apa yang telah ditetapkan pada langkah prognosa. Dalam hal ini konselor mulai memberi bantuan dengan jenis terapi yang sudah ditentukan. Hal ini sangatlah penting di dalam proses konseling karena langkah ini menentukan sejauh mana keberhasilan konselor dalam membantu masalah klien.

Konselor memakai terapi dzikir dalam memberikan bantuan kepada klien, yang mana terapi dzikir adalah terapi yang berfokus pada tingkah laku sekarang, dengan cara-cara yang bisa membantu klien menghadapi kenyataan dan sadar akan identitasnya, serta mampu menilai baik dan buruk apa yang dilakukan, kemudian klien mengetahui langkah-langkah apa yang akan dilakukan, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

Berikut adalah proses Bimbingan Konseling dengan terapi Dzikir ketika pemberian treatment:

Untuk memenuhi *Dzikir* yang efektif harus melakukan paling sedikit 7 ketentuan tata aturan dalam ber-*Dzikir* agar benar-benar membuat jiwa kita aman dan tentram:

1) Niat karena Allah SWT. Atau ikhlas;
2) Bertawakal kepada Allah SWT.;
3) Menjalani perintah dan meninggalkan larangan ajaran agama;
4) Khusu';
5) Tawadhu;
6) Bersih dari hadats dan najis; dan
7) Mudawamah (terus-menerus)

Setelah 7 ketentuan tata aturan sudah dipenuhi barulah bisa memulai Proses Berdzikir adalah sebagai berikut:

1. Dzikir melalui lisan :
   a. Awali dengan membaca:

      Astaghfirullah (3x)

      Artinya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aku memohon ampun kepada Allah yang maha Agung.

b. Lalu membaca:

Allaahumma antas salaam, wa minkas salaam, tabaarakta yaa dzal jalaali wal ikraam (1x)

Artinya:

Ya Allah, Engkau Maha Sejahtera, dan dari-Mu lah kesejahteraan, Maha Berkat Engkau ya Allah, yang memiliki kemegahan dan kemuliaan.

c. Lalu membaca:

Allaahumma laa maani'a limaa a'thaita walaa mu'thiya limaa mana 'ta walaa yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu (1x)

Artinya:

Ya Allah, tidak ada sesuatu yang dapat menghalangi pemberian-Mu, dan tidak ada pula sesuatu yang dapat memberi apa-apa yang Engkau larang, dan tak ada manfaat kekayaan bagi yang mempunyai kebesaran bagi yang dimilikinya, kecuali kekayaan dan kebesaran yang datang bersama ridha-Mu.

d. Lalu membaca tasbih, tahmid, dan takbir:

Tasbih, *Subhaanallaah* "Maha Suci Allah" (33x)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahmid, *Alhamdulillah* “Maha Terpuji Allah” (33x)

Takbir, *Allaahu akbar* “Allah Maha Besar” (33x)

Lalu dilengkapi dengan:

La ilaaha illallaahu wahdaahu laa syariikalaah, lahul mulku walahul hamdu wahuwa ‘alaa kulli syain qadiir (1x)

Artinya:

Tidak ada Tuhan selain Allah, sendiri-nya; tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan dan pujian. Dia Maha Kuasa atas segala-galanya.

e. Dilanjutkan dengan do’a penutup seperti do’a taubat, do’a selamat dan do’a keselamatan dunia akhirat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh manusia terhadap tuhan sang pencipta alam.

2. Dzikir melalui perbuatan :
   a. Mengikuti acara pengajian
   b. Mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan
   c. Memperbanyak ibadah shalat
   d. Menjalankan puasa sunnah
3. Dzikir melalui hati :
   a. Berniat untuk tidak melakukannya lagi
   b. Bertaubat dengan sungguh-sungguh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun proses dalam Bimbingan Konseling Islam:

1) Membantu klien menerima kenyataan dan menyadarkan akan identitas dirinya, sehingga mampu bertanggung jawab.

Disini konselor berusaha menyadarkan klien tentang kenyataan yang ada bahwa klien memang sebagai ponakan seharusnya bisa menguasai dirinya sehingga dapat mengontrol perasaannya serta hubungan yang terjalin antara om dengan ponakan harusnya terjadi sebagaimana mestinya, keduanya harus mengetahui batas-batasan dalam pernanan masing-masing. Adanya sisi saling menghormati satu sama lain (bahasa jawanya harus ada rasa sungkan diantara keduanya) agar dapat menjalankan peranannya dengan baik dan sesuai.

Berikut adalah hasil wawancara konselor dengan klien dalam proses konseling pada hari Minggu, 6 Agutus 2016 dengan tujuan agar klien mampu menerima kenyataan dan sadar akan identitasnya:

Pukul 10.00-11.20 WIB, konselor datang ke rumah klien, ketika itu klien sedang santai di rumah dan langsung mempersilahkan konselor masuk. Ketika itu konselor langsung menanyakan perasaan klien, Klien menjawab bahwa dia merasa gundah gulana disatu sisi dia sangat mencintai omnya tp disisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain klien takut kalo hubungannya akan terbongkar dan keluarga besar dari ayahnya tau tentang perselingkuhan tersebut.

Konselor menanyakan kenapa klien tidak memutuskan hubungan terlarang itu dengan omnya, klien mengungkapkan bahwa dia seakan belum siap untuk kehilangan omnya. Konselor bertanya mengapa demikian? Klien menjawab, bahwa dia sangat mencintai omnya dan dia tidak mau hubungan itu berakhir.

Klien juga menambahkan bahwa hanya omnya lah yg membuat dia merasa nyaman dan tidak lagi merasa kesepian setelah kepergian ayahnya, maka dari itu klien takut kehilangan omnya dan dia tidak mau berpisah.[88]

Konselor sedikit memberi masukan bahwa apa yang kadang kita inginkan dan harapkan belum tentu bisa menjadi kenyataan, jadi pintar-pintar kita untuk mengambil hikmahnya. Dan klien menjawab bahwa Alhamdulillah masih bisa sabar, ungkapnya. Namun klien menambahkan bahwa sabar yang dia rasakan selama ini membuat klien meresa tertekan antara perasaan sedih dan marah.

2) Membantu klien untuk mampu menilai baik buruk tingkah lakunya sendiri.

[88] wawancara dan Observasi dengan klien saat proses konseling pada hari minggu tanggal 6 Agustus 2016 pukul 10.00 – 11.20 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah ini konselor akan memastikan dulu bagaimana kondisi klien ketika sudah diberikan terapi yang membantu klien untuk dapat menerima kenyataan dan identitasnya. Dengan sudah menerima kenyataan dan sadar identitasnya maka, diharapkan dengan itu klien mampu berpikir baik buruk tindakan yang selama ini klien lakukan.

Konselor disini berusaha mambantu menyadarkan klien agar mampu menilai tindakan yang selama ini klien lakukan seperti sering berhubungan via telepon atau sms, mengajak omnya kluar bersama, sering berdua'an dirumah.

Menilai baik buruk tindakan dilakukan pada hari Minggu 13 Agustus 2016, berikut hasil wawancara konselor dengan klien:

Pagi setengah siang itu, konselor langsung menyapa klien dengan menanyakan keadaan klien, klien terlihat senyum dan menjawab Alhamdulillah bahwa keadaannya baik. Saat itu konselor menanyakan apakah sudah di pikirkan tentang perkataan konselor saat pertemuan minggu kemarin.

Klien menaggapi bahwa dia memikirkan semua apa yang sudah konselor ungkapkan dan dia menyadari bahwa selama ini klien kurang bisa menerima kenyataan bahwa dia memang sebagai ponakan, itu sesuai apa yang di ungkapkan. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit merunduk klien mengatakan bahwa “memang benar selama ini saya kurang bisa menerima kenyataan, bahwa posisi saya sebagai ponakan memang seperti ini, selama ini saya kurang bisa menerima kenyataan yang ada”.

Klien mengaku bahwa klien saat ini sudah sedikit menyadari bahwa sekarang ini kondisinya memang sebagai ponakan. Konselor pun sedikit lega dengan jawaban klien tersebut, sehingga konselor dapat membantu klien untuk menilai tingkah lakunya selama ini. setelah itu konselor membantu klien untuk mampu menilai baik buruk tindakan klien selama menjalani hubungan dengan omnya. Dengan menanyakan kepada klien tentang bagaimana menurut klien mengenai tindakan klien selama ini? menurut klien baik ataukah tidak?. Klien pun menjawab “ya, tidak baik” dengan sedikit berpikir dan kepala merunduk.[89]

Konselor mencoba mengerekspesikan perasaan dengan bertanya kembali kepada klien seperti “kamu tahu akibatnya, Jika kamu tetap seperti itu (masih sering berhubungan, sering ketemu, jalan bareng) ?. Dengan menatap konselor klien pun menjawab “memang benar bebz (konselor), banyak negatif yang terjadi, gara-gara tidak sadar posisi saya serta perasaan ku yang

[89] wawancara dan Observasi dengan klien saat proses konseling pada tanggal 13 Agustus 2016 pukul 10.00 – 11.20 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gak bisa aku kontrol sehingga aku memilih untuk berselingkuh yang sudah jelas bahwa itu adalah om ku sendiri.

Terlihat waktu bertemu masih banyak, konselor melanjutkan terapi berikutnya dengan menggunakan tehnik Membantu klien agar mampu merumuskan rencana tindakan yang akan dilakukannya.

3) Membantu klien untuk mampu merumuskan rencana-rencana tindakan yang akan dilakukannya agar tidak berselingkuh.

Disini setelah konselor berusaha menyadarkan klien akan identitasnya dan klien sudah mampu untuk menilai baik buruk tindakannya, selanjutnya pada langkah ini konselor berusaha membantu klien agar mampu merumuskan rencana-rencana yang khusus bagi tindakan klien agar klien dapat menghilangkan rasa cinta terhadap omnya sendiri.

Diharapakan ketika klien mampu menghilangkan rasa cintanya, klien dapat melupakan omnya dengan klien menyibukan diri untuk bekerja, melakukan kegiatan positif sehingga klien tidak lagi merasa kesepian dan tidak lagi mengingat omnya tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah hasil wawancara antara konselor dengan klien dalam proses konseling pada hari Minggu tanggal 13 Agustus 2016:

Konselor melihat ketika klien sudah mampu menilai tindakannya selama ini, selanjutnya konselor bertanya kepada klien, apakah klien akan tetap demikian atau ingin berubah lebih baik tidak menjadikan omnya sebagai orang yang patut dicintai ? Klien menjawab, bahwa dia ingin berubah, hal ini terbukti saat klien mengungkapkan bahwa dirinya "harus berubah lebih baik".[90]

e) Evaluasi / *Follow up*

Evaluasi / *Follow up* merupakan langkah untuk melihat sampai sejauh mana hal – hal yang telah disampaikan dalam bimbingan dan konseling dengan *follow up* ini dapat dikontrol tingkat keberhasilan bimbingan dan konseling islam.

Tahap evaluasi dan tindak lanjut ini dilakukan untuk memastikan apakah treatment yang diberikan mencapai hasil atau tidak. Dalam hal ini, Konselor sudah mulai mengevaluasi selama proses konseling berlangsung, setelah pemberian terapi kepada klien, konselor melihat bahwa klien menyadari akan sikap dan tindakannya yang kurang baik ketika melakukan perselingkuhan, yang mana

[90] wawancara dan Observasi dengan klien saat proses konseling pada tanggal 13 Agustus 2016 pukul 10.00 – 11.20 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama ini klien memang tidak sadar akan identitasnya sebagai ponakannya, serta sikap yang yang kurang baik ketika melampiaskan kesepiannya.

Klien juga sudah mampu menilai tindakan serta sadar akan identitasnya. Konselor melihat akan antusias klien untuk merubah dirinya lebih baik, sesuai dengan apa yang konselor lihat serta apa yang sudah klien ungkapkan dalam proses konseling.

Tahap evaluasi dan tindak lanjut ini, konselor membutuhkan waktu yang cukup lama, tidak cukup hanya mengevaluasi dalam proses konseling, konselor juga akan mengevaluasi dan menindak lanjuti mengenai usaha atau rencana yang sudah diberikan, apakah sudah dilakukan klien atau tidak, serta melihat gejala-gejala yang nampak sebelum dilakukannya proses konseling, dan setelah diberikannya konseling. Untuk memperoleh data tersebut, konselor menggunakan tehnik wawancara dan observasi dengan klien, ibu klien, tetangga klien, teman klien. Tidak hanya itu konselor juga sampai beberapa kali menginap dirumah klien Agar memperoleh data yang valid.

Saat klien sudah menyadari kenyataan dan identitas dirinya. Serta sudah merencanakan usaha-usaha dalam mengatasi perselingkuhannya bersama dengan konselor pada waktu pemberian treatmen, disini konselor menenemui klien kembali untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memastikan bagaimana kondisi klien saat ini. berikut adalah hasil Evaluasi dan *Follow Up*, yang dilakukan konselor dengan klien dan Informan.

2. **Deskripsi Hasil Dari Proses Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi Dzikir dalam mengatasi perselingkuhan seorang perempuan terhadap lelaki yang sudah beristri**

Setelah melakukan proses Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi perselingkuhan seorang perempuan terhadap lelaki yang sudah beristri, maka peneliti mengetahui hasil dari proses bimbingan dan konseling islam yang dilakukan konselor cukup membawa perubahan pada diri klien.

Konselor melakukan pengamatan dan wawancara untuk melihat perubahan pada diri klien,. Adapun perubahan klien sesudah proses konseling islam ialah: klien sudah bisa menerima kenyataan yang ada bahwa dia adalah ponakan dari omnya, bisa menilai bahwa yang dilakukan itu tidak baik, klien tidak lagi menghiraukan ajakan omnya serta menghindarinya meski terkadang rasa rindu itu muncul.

Lebih jelasnya untuk mengetahui tentang hasil akhir dari pemberian proses bimbingan konseling islam terhadap klien, maka dibawah ini terdapat tabel tentang perubahan dalam diri klien:

Tabel 3.5

Kondisi konseli sesudah proses konseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kondisi Klien	Sesudah		
		Ya	Tidak	Kadang-kadang
1	Sering ketemu			√
2	Jalan bersama		√	
3	Sering sms dan telepon		√	
4	Kepo (ingin tau) di sosmed	√		

Hasil ini didapatkan dari pengamatan konselor dengan melakukan wawancara kembali kepada klien, tetangga klien dan teman klien untuk mengevaluasi dan follow up permasalahan yang terjadi pada diri klien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id